

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan, yang mana penelitian tersebut dilakukan secara turun langsung ke lapangan dan melibatkan masyarakat untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang situasinya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif analitik, dimana tujuannya adalah untuk mendeskripsikan suatu gejala tertentu pada sekelompok orang atau masyarakat yang selanjutnya dianalisa berdasarkan gambaran tersebut. Dalam penelitian ini yang akan penulis deskripsikan adalah bagaimana praktik jual beli buah pohon durian yang dilakukan warga di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis yakni pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan yang ada di masyarakat atau penerapannya dalam kenyataan yang selanjutnya dikaitkan dengan hukum yang berlaku,<sup>2</sup> Maka dari itu pada penelitian ini mengkaji praktik jual beli buah pohon durian di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dengan tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian dibagi menjadi dua yaitu lokasi dan waktu. Mengenai lokasi, penelitian ini dilakukan di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih sebab daerah tersebut merupakan daerah yang dikenal penghasil buah durian terbesar di Jepara, selain itu juga terdapat pasar khusus menjual buah durian. Disisi lain didaerah tersebut juga banyak ditemukan praktik jual beli buah pohon durian. Sedangkan mengenai waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan setelah disetujuinya proposal skripsi oleh dosen pembimbing.

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9, diakses pada 24 Desember, 2021.

<sup>2</sup> Agung Fakhruzy, *Mediasi Penal dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga “Teori dan Implementasinya”* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 21, diakses pada 25 Desember, 2021.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang turut terlibat dalam penelitian serta menjadi sumber untuk memperoleh data penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah warga di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

### D. Sumber Data

Semua penelitian pasti membutuhkan data sebagai sumber untuk menjawab masalah dalam penelitiannya. Data yang didapatkan harus berasal dari sumber yang valid dan sesuai dengan masalah yang sedang dikaji, sehingga tidak mengakibatkan kesalahan dalam penyusunan data tersebut. Sumber data yang dapat diambil guna mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, observasi, ataupun penyebaran kuesioner.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan penjual atau pemilik pohon durian serta pembeli atau penebas buah durian yang ada di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber yang sudah ada, seperti kepustakaan ataupun dokumen yang mendukung data primer.<sup>5</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan menelaah kajian pustaka seperti jurnal, buku, ataupun hasil penelitian sebelumnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada umumnya di kumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung pada objek di lokasi penelitian, dan mencatatnya secara terstruktur

---

<sup>3</sup> Ayu Citra Mayasari, dkk., *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik* (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 102, diakses pada 26 Desember, 2021.

<sup>4</sup> Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional* (Klaten: Lakeisha, 2019), 61, diakses pada 26 Desember, 2021.

<sup>5</sup> Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional*, 61.

tentang fenomena atau gejala yang diteliti. Hasil dari observasi tersebut bisa berupa kegiatan, pelaku, tempat, perbuatan, objek, peristiwa, perasaan serta waktu.

Menurut Bungin dalam penelitian kualitatif ada tiga bentuk observasi yang bisa digunakan, yakni sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipasi, yaitu sebuah metode atau teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengindraan serta pengamatan yang mana peneliti terjun langsung atau terlibat dalam kegiatan sehari-hari narasumber atau responden.
- b. Observasi tidak terstruktur, yaitu sebuah pengamatan tanpa menggunakan panduan observasi. Dimana seorang peneliti dituntut untuk bisa mengembangkan daya pengamatannya pada objek yang diteliti sesuai perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok tidak terstruktur, yaitu sebuah pengamatan yang dilaksanakan dengan berkelompok pada suatu objek, dan tidak menggunakan panduan observasi serta mengembangkan sesuai perkembangan yang terjadi di lapangan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi tidak terstruktur dengan mengamati praktik jual beli buah pohon durian di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara tanpa menggunakan panduan observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian seperti narasumber atau informan. Dalam hal ini pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah kedua belah pihak (penjual dan pembeli) yang melakukan transaksi jual beli buah pohon durian di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, serta petinggi desa tersebut atau yang mewakilinya guna mendapatkan data mengenai gambaran umum desa tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode atau Teknik pengumpulan data dengan melihat ataupun menganalisa dokumen-dokumen yang didapat dari narasumber atau subyek

---

<sup>6</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 51-52, diakses pada 26 Desember, 2021.

penelitian, baik data tersebut diperoleh sendiri ataupun dari data orang lain.<sup>7</sup> Pada dasarnya tujuan dokumen dalam penelitian kualitatif yaitu untuk pelengkap data dari hasil observasi serta wawancara. Dokumen tersebut dapat meliputi gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari objek yang diteliti.<sup>8</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif untuk validitas dan reliabilitas disebut juga kredibilitas. pengujian kredibilitas ada beberapa macam, salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang dilakukan untuk mengecek atau menguji data dari berbagai macam sumber dan menggunakan berbagai macam cara serta waktu.<sup>9</sup>

### 1. Triangulasi Metode

Teknik ini digunakan apabila data atau informasi berasal dari hasil wawancara seperti diperlukan adanya pengujian observasi atau yang lainnya.

### 2. Triangulasi Peneliti

Teknik ini merupakan teknik dimana informasi yang didapat dari salah satu peneliti kemudian di uji oleh peneliti lainnya.

### 3. Triangulasi Sumber

Teknik ini merupakan cara mengecek data yang didapat dari beberapa sumber atau responden yang berbeda.

### 4. Triangulasi Teori

Teknik ini merupakan teknik untuk mengetahui perbandingan informasi dan analisis antara teori satu dengan yang lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 52.

<sup>8</sup> M. Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 44, diakses pada 26 Desember, 2021.

<sup>9</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183, diakses pada 28 Desember, 2021.

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 83.

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber, dimana peneliti mengecek atau mengumpulkan data dari berbagai macam sumber atau responden serta mengumpulkan data dari berbagai macam cara yakni melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber atau responden dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data adalah kedua belah pihak (penjual dan pembeli) yang melakukan transaksi jual beli buah pohon durian di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, serta petinggi desa tersebut atau yang mewakilinya guna mendapatkan data mengenai gambaran umum desa tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Moleong mengemukakan bahwa analisis data merupakan tahap mengurutkan serta mengolah data yang telah dikumpulkan ke dalam pola, kategori, serta uraian yang kemudian akan menghasilkan sebuah tema dan bisa dirumuskan hipotesis kerja sesuai dengan data yang telah didapatkan.<sup>11</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan mulai sebelum di lapangan, selama dilapngan, sampai selesai di lapangan. Akan tetapi lebih terfokus pada saat dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Sebelum memasuki lapangan peneliti melakukan analisis data terlebih dahulu dari data sekunder atau hasil studi pendahuluan, yang mana nantinya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian tersebut bersifat sementara karena nantinya bisa berkembang sesuai data dilapangan. Data sekunder yang akan dianalisis diperoleh dari jurnal, buku, ataupun penelitian terdahulu.

Analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung serta setelah pengumpulan data selesai dalam masa tertentu. Ketika sedang melakukan wawancara peneliti telah melakukan analisis data terhadap jawaban hasil wawancara dengan narasumber. Jika jawaban narasumber dirasa belum cukup memuaskan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan kembali sampai dirasa jawaban narasumber tersebut sudah cukup lengkap.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 145.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245-246.

Menurut Miles dan Huberman aktivitas pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta berlangsung terus menerus hingga selesai sampai data tersebut jenuh. Aktivitas pada analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara analisis data dengan merangkum atau mengambil inti pokok atau hal penting saja, serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.<sup>13</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah deskripsi dari sekumpulan informasi yang disusun secara teratur berdasarkan klasifikasi masing-masing data untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang akurat. Bentuk penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang disebutkan sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak menemukan bukti yang akurat, akan tetapi jika telah ditemukan bukti yang kuat dan konsisten setelah pengambilan data dilapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap telah kredibel. Sehingga kesimpulan tersebut nantinya bisa jadi menjawab rumusan masalah yang telah dibuat di awal, namun bisa juga tidak.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-